

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman judul	i
Halaman pernyataan orisinalitas	ii
Halaman pengesahan pembimbing tesis.....	iii
Halaman pengesahan tesis	iv
Halaman persetujuan publikasi	vi
Kata pengantar	vii
Ringkasan	xi
Abstrak	xv
Daftar isi	xvii
Daftar tabel	xx
Daftar skema	xxii
Daftar gambar	xxiii
Daftar singkatan dan lambang	xxiv
Daftar lampiran	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah	6
1.3 Tujuan	6
1.3.1 Tujuan umum	6
1.3.2 Tujuan khusus	6
1.4 Manfaat penelitian	7
1.4.1 Manfaat teoritis	7
1.4.2 Manfaat praktis	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep kanker payudara	9
2.1.1 Definisi kanker payudara	9
2.1.2 Etiologi kanker payudara	9
2.1.3 Stadium kanker payudara	12
2.1.4 Prognosis kanker payudara	16
2.1.5 Pemeriksaan penunjang	16
2.1.6 Penatalaksanaan	19
2.2 Konsep nyeri	21
2.2.1 Definisi nyeri	21
2.2.2 Klasifikasi nyeri	23
2.2.3 Etiologi nyeri	24
2.2.4 Fisiologi nyeri	26
2.2.5 Penanganan nyeri	29
2.2.6 Cara menilai intensitas nyeri	31
2.3 Konsep <i>fatigue</i>	32
2.3.1 Definisi <i>fatigue</i>	32

2.3.2	Faktor yang mempengaruhi cancer related <i>fatigue</i>	34
2.3.3	Alat ukur <i>fatigue</i>	37
2.4	Konsep <i>nausea & vomiting</i>	39
2.4.1	Definisi <i>nausea & vomiting</i>	39
2.4.2	Faktor penyebab <i>nausea & vomiting</i>	39
2.4.3	Fisiologi <i>nausea dan vomiting</i>	41
2.4.4	Klasifikasi <i>nausea & vomiting</i>	42
2.4.5	Dampak <i>chemotherapy induced nausea dan vomiting</i>	43
2.4.6	Alat ukur <i>nausea & vomiting</i>	43
2.5	Konsep aromaterapi lavender.....	45
2.5.1	Definisi aromaterapi	45
2.5.2	Aromaterapi inhalasi	45
2.5.3	Aromaterapi lavender	46
2.5.4	Cara kerja aromaterapi lavender	47
2.5.5	Konsep aromaterapi terhadap nyeri	48
2.5.6	Konsep aromaterapi terhadap <i>fatigue</i>	50
2.5.7	Konsep aromaterapi terhadap <i>nausea & vomiting</i>	52
2.6	Konsep akupresur	53
2.6.1	Definisi akupresur	53
2.6.2	Tujuan akupresur	54
2.6.3	Cara kerja akupresur	54
2.6.4	Komplikasi akupresur	55
2.6.5	Titik akupresur <i>neiguan</i>	55
2.6.6	Kontraindikasi	57
2.6.7	Konsep akupresur terhadap nyeri	58
2.6.8	Konsep akupresur terhadap <i>fatigue</i>	59
2.6.9	Konsep akupresur terhadap <i>nausea & vomiting</i>	60
2.7	Aplikasi model teori Colcaba	61
2.8	Keaslian penelitian	66

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1	Kerangka Konsep	79
3.2	Hipotesis	81

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1	Design penelitian	83
4.2	Populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel	84
4.3	Variabel penelitian	87
4.4	Definisi operasional	87
4.5	Alat dan bahan penelitian	90
4.6	Instrumen penelitian	90
4.7	Lokasi dan waktu penelitian	94
4.8	Prosedur pengambilan data	94
4.9	Analisis data	99
4.10	Kerangka operasional	101

4.11 Masalah etik (<i>ethical clearance</i>)	102
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	
5.1 Gambaran umum lokasi penelitian	105
5.2 Analisis deskriptif	107
5.3 Analisis inferensial	108
BAB 6 PEMBAHASAN	
6.1 Aromaterapi lavender dan <i>neiguan point</i> (P6) terhadap nyeri, <i>fatigue</i> , <i>nausea</i> dan <i>vomiting</i> pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi.....	120
6.2 Akupresur <i>neiguan point</i> (P6) terhadap nyeri, <i>fatigue</i> , <i>nausea</i> dan <i>vomiting</i> pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi	125
6.3 Pengaruh kombinasi aromaterapi lavender dan akupresur <i>neiguan point</i> (P6) terhadap nyeri, <i>fatigue</i> , <i>nausea</i> dan <i>vomiting</i> pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi	128
6.4 Perbedaan pengaruh aromaterapi lavender dan akupresur <i>neiguan point</i> (P6)	132
6.5 Keterbatasan penelitian	135
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	136
7.2 Saran	137
DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Stadium kanker berdasarkan UICC (<i>Union for International Cancer Control's</i>) 2017 12
Tabel 2.2	<i>Breast Cancer 5 Years Survival Rate American Cancer Society</i> (2017) 16
Tabel 2.3	Kategori sitostatika berdasarkan potensi emetogenik 40
Tabel 2.4	Struktur taksonomi Teori Colcaba 65
Tabel 2.5	Keaslian penelitian 66
Tabel 4.1	Desain penelitian perbedaan pengaruh akupresur dan aromaterapi terhadap nyeri, <i>fatigue</i> , <i>nausea</i> dan <i>vomiting</i> pada pasien kanker payudara 83
Tabel 4.2	Definisi operasional 88
Tabel 4.3	Indikator kuisioner <i>Brief Pain Inventory</i> (BPI) 91
Tabel 4.4	Uji validitas dan reabilitas kuisioner <i>Brief Pain Inventory</i> (BPI)..... 92
Tabel 4.5	Indikator kuisioner <i>Brief Fatigue Inventory</i> (BPI) 93
Tabel 4.6	Indikator kuisioner <i>Rhodes Index of Nausea, Vomiting and Retching</i> 94
Tabel 4.7	Tabel jenis uji statistik 99
Tabel 5.1	Distribusi karakteristik responden di RSUD dr. Soetomo pada bulan Agustus - September 2019 108
Tabel 5.2	Distribusi nyeri sebelum dan sesudah kelompok intervensi dan kontrol di Pusat Pengembangan Layanan Keperawatan (PPLK) RSUD Dr. Soetomo 110
Tabel 5.3	Distribusi <i>fatigue</i> sebelum dan sesudah kelompok intervensi dan kontrol di Pusat Pengembangan Layanan Keperawatan (PPLK) RSUD Dr. Soetomo 110
Tabel 5.4	Distribusi <i>fatigue</i> sebelum dan sesudah kelompok intervensi dan kontrol di Pusat Pengembangan Layanan Keperawatan (PPLK) RSUD Dr. Soetomo 111
Tabel 5.5	Hasil uji normalitas variabel nyeri, <i>fatigue</i> , <i>nausea</i> dan <i>vomiting</i> 112
Tabel 5.6	Hasil uji homogenitas variabel nyeri, <i>fatigue</i> , <i>nausea</i> dan <i>vomiting</i> 112
Tabel 5.7	Pengaruh aromaterapi dan akupresur terhadap nyeri pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi 113
Tabel 5.8	Perbedaan pengaruh aromaterapi lavender dan akupresur <i>neiguan point</i> (P6) terhadap nyeri 114
Tabel 5.9	Pengaruh aromaterapi dan akupresur <i>neiguan point</i> (P6) terhadap <i>fatigue</i> pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi 115
Tabel 5.10	Perbedaan pengaruh aromaterapi lavender dan akupresur

	<i>neiguan point</i> (P6) terhadap <i>fatigue</i> pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi	117
Tabel 5.11	Pengaruh aromaterapi dan akupresur terhadap <i>fatigue</i> , <i>nausea</i> dan <i>vomiting</i> pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi	118
Tabel 5.12	Perbedaan pengaruh aromaterapi lavender dan akupresur <i>neiguan point</i> (P6) terhadap <i>nausea</i> dan <i>vomiting</i> pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi	119

DAFTAR SKEMA

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka <i>framework</i> kenyamanan Kolcaba	62
Gambar 3.1 Kerangka konseptual	79
Gambar 4.1 Kerangka operasional penelitian	101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>WHO step ladder pattern for pain management</i>	29
Gambar 2.2 <i>Numeric Rating Scale (NRS)</i>	31
Gambar 2.3 <i>Visual Analog Scale (VAS)</i>	31
Gambar 2.4 <i>Lokasi titik akupresur P6</i>	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar <i>information for concent</i>
Lampiran 2	Lembar <i>inform concent</i>
Lampiran 3	Lembar persetujuan tindakan medis
Lampiran 4	Lembar pengunduran diri
Lampiran 5	Standar prosedur operasional aromaterapi
Lampiran 6	Standar prosedur operasional akupresur
Lampiran 7	Standar prosedur operasional kombinasi aromaterapi dan akupresur
Lampiran 8	Kuisisioner demografi
Lampiran 9	Lembar dokumentasi kontak telpon
Lampiran 10	Format <i>Brief Fatigue Inventory Test</i>
Lampiran 12	Format <i>Brief Pain Inventory Test</i>
Lampiran 13	INVR/ <i>Rhodes Index for Nausea, Vomiting, and Retching.</i>
Lampiran 14	Checklist <i>follow up</i> terapi
Lampiran 15	Lembar evaluasi tindakan
Lampiran 16	Surat permohonan ijin penelitian
Lampiran 17	Sertifikat laik etik RSUD Dr. Sutomo
Lampiran 18	Surat pengantar unit rawat jalan
Lampiran 19	Surat keterangan farmasi
Lampiran 20	Surat keterangan pencampuran dan pengemasan obat
Lampiran 21	Ganchart penelitian
Lampiran 22	foto-foto dokumentasi
Lampiran 23	Brosur penelitian
Lampiran 24	Sertifikat pelatihan akupresur
Lampiran 25	Lembar konsultasi tesis
Lampiran 26	<i>Output</i> uji statistik

DAFTAR SINGKATAN & LAMBANG

<i>AC/EC</i>	: <i>Anthracycline and Cyclophosphamide-combination</i>
<i>ACTH</i>	: <i>Adrenocorticotropic hormone</i>
<i>AJCC</i>	: <i>American Joint Committee On Cancer</i>
<i>BFI</i>	: <i>Brief Pain Inventory</i>
<i>BPI</i>	: <i>Brief Pain Inventory</i>
<i>CIBP</i>	: <i>Cancer Induced Bone Pain</i>
<i>CINV</i>	: <i>Chemotherapy Induced Nausea and Vomiting</i>
<i>CNS</i>	: <i>Central nervous system</i>
<i>CRF</i>	: <i>Cancer-Related Fatigue</i>
<i>CT scan</i>	: <i>Computerized Tomography</i>
<i>CTZ</i>	: <i>Chemoreceptor Trigger Zone</i>
<i>D2</i>	: <i>Dopamin</i>
<i>DCIS</i>	: <i>Ductal carcinoma in situ</i>
<i>DDS</i>	: <i>Duke Descriptive Scale</i>
<i>EC</i>	: <i>Enterochromaffin</i>
<i>ER</i>	: <i>reseptor estrogen</i>
<i>ESMO</i>	: <i>The European Society of Medical Oncology</i>
<i>FSS</i>	: <i>Fatigue Severity Scale</i>
<i>GI</i>	: <i>Gastrointestinal</i>
<i>H1</i>	: <i>Histamine</i>
<i>HT3</i>	: <i>Serotonin</i>
<i>INVR</i>	: <i>Index Nausea Vomiting and Retching</i>
<i>K1</i>	: <i>Kelompok aromaterapi</i>
<i>K2</i>	: <i>Kelompok akupresur</i>
<i>K3</i>	: <i>Kelompok kombinasi</i>
<i>K4</i>	: <i>Kelompok kontrol</i>
<i>LCIS</i>	: <i>Lobular carcinoma in situ</i>
<i>MASCC</i>	: <i>Multinational Association of Supportive Care in Cancer</i>
<i>MRI</i>	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
<i>POMC</i>	: <i>Pro opioid melanocortin</i>
<i>NRS</i>	: <i>Numeric Rating Scale</i>
<i>NSAID</i>	: <i>nonsteroid anti-inflammatory drugs</i>
<i>NTS</i>	: <i>Nucleus Tractus Solitarius</i>
<i>PA</i>	: <i>Pathology Anatomical</i>
<i>PR</i>	: <i>progesteron Reseptor</i>
<i>SSP</i>	: <i>susunan saraf pusat</i>
<i>TNM</i>	: <i>tumor/node/metastasis</i>
<i>TNF-α</i>	: <i>tumour necrosis factor-α</i>
<i>UICC</i>	: <i>Union for International Cancer Control's</i>
<i>USG</i>	: <i>Ultrasonography</i>
<i>VAS</i>	: <i>Visual Analog Scale</i>
<i>VASF</i>	: <i>Visual Analog Scale for Fatigue</i>
<i>WHO</i>	: <i>World Health Organization</i>

$\%$: Persen
$/$: Per, atau
\pm	: Kurang lebih
$<$: Kurang dari
$>$: Lebih dari
$=$: Sama dengan
n	: Besar sampel
N	: Jumlah populasi
p	: Taraf signifikansi
α	: Taraf kemaknaan
β	: Beta
μ	: Mu
Δ	: Delta / selisih angka
Σ	: Sigma/ jumlah